

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Subpokok Bahasan Persegipanjang Dan Persegi Kelas VII SMP PGRI 2 Tempurejo

Moh. Rifki Fasrija
Universitas Muhammadiyah Jember
Email:

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis pada subpokok bahasan persegipanjang dan persegi kelas VII PGRI 2 Tempurejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antar model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis pada subpokok bahasan persegipanjang dan persegi kelas VII PGRI 2 Tempurejo.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data diantaranya, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diperoleh nilai signifikan = 0.003 dengan nilai $\alpha = \frac{0,05}{2} = 0,025$. Dikarenakan nilai signifikan $0,003 < 0,025$, maka H_0 ditolak.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis pada subpokok bahasan persegipanjang dan persegi kelas VII PGRI 2 Tempurejo.

KATA KUNCI : *talking stick, berpikir kritis*

Abstract

The problems in this research were: is there any significant effect between Talking Stick type cooperative learning model on the critical thinking ability at subchapter of square and square of class VII PGRI 2 Tempurejo. The purpose of this study was to determine the extent effect of cooperative learning model type Talking Stick on the critical thinking ability in the subchapter of square and square in class VII PGRI 2 Tempurejo.

This type of research was experimental research, experimental research methods could be interpreted as research methods used to find out the certain effect treatment while others were in controlled conditions. Researcher used four methods in collecting the data such as observation, interview, documentation and test.

Based on the obtained results of research there is a significant effect of cooperative learning model type Talking Stick on students' critical thinking skills. It was obtained the significant value = 0.003 with the value of $\alpha = 0.05 / 2 = 0.025$. Due to the significant value $0.003 < 0.025$, then H_0 was rejected.

The conclusion of this research is there is a significant effect of Talking Stick type cooperative learning model on critical thinking ability at subchapter of rectangle and square in class VII PGRI 2 Tempurejo.

Keywords: *Talking Stick, Critical Thinking*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Menurut Huda [1] *Talking Stick*, merupakan model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang atau mendapatkan tongkat terlebih dahulu wajib menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari guru di mana perwakilan kelompok yang akan menjelaskan soal yang setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pertanyaan yang dimaksud terfokus pada materi pelajaran untuk menguji kesiapan siswa, dan berani mengemukakan pendapat. Dalam mengasah kemampuan dan pengalaman siswa, pembelajaran harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah di mana metode itu mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran matematika, cepat merasa bosan, takut dalam berpendapat atau bertanya, dan pasif dalam pembelajaran. Salah satu upaya mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, maka penelitian ini berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Subpokok Bahasan Persegipanjang Dan Persegi Kelas VII SMP PGRI 2 Tempurejo*”.

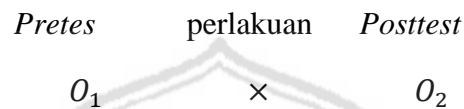
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali [2]. Dalam penelitian eksperimen terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Talking Stick* sedangkan variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika. Ada

beberapa variasi dari penelitian eksperimen yaitu *pre experimental*, *true experimental*, *factorial experimental*, dan *quasi eksperimental*. Pada penelitian ini jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental*.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Pada desain terdapat pretes, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut menurut Sugiyono [2a].



Keterangan:

O_1 = nilai *Pretes* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *Posttest* (sesudah diberi perlakuan)

X = perlakuan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Maka dari itu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Uji Prasyarat

Menurut Noor [3] uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan atau tidak. Beberapa teknik analisis menuntut uji prasyarat analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen. Dari beberapa uji prasyarat berikut yang penulis gunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji chi kuadrat.

Uji Regresi Sederhana

Menurut Siregar [4] uji regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

Rumus regresi linier sederhana

$$y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Mencari nilai a dan b dengan rumus:

Mencari nilai a :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari nilai b :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis. Uji regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS pada nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil analisis data regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi (*coefficients*^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,715	2,046	10,614	0,000
	PRETEST	0,782	0,227	0,631	3,448

a. Dependent Variable: POSTTEST

Dari tabel 1 *coefficients*^a dapat diketahui bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan kemampuan berpikir kritis yang dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah $Y = 21,715 + 0,782X$, di mana Y adalah kemampuan berpikir kritis, sedangkan X adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Persamaan regresi $Y = 21,715 + 0,782X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan kemampuan berpikir kritis yang dipengaruhi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis bahwa jika model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* ($X=0$), maka kemampuan berpikir kritis sebanyak 21,715. Sedangkan jika model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* ($X=1$), maka kemampuan berpikir kritis sebanyak $21,715 + 0,782(1) = 22,497$. Koefisien regresi $B = 0,782$ mengidentifikasi besaran penambahan kemampuan berpikir kritis untuk setiap pertambahan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 *coefficients^a* bahwa diperoleh nilai signifikan = 0,003 dengan nilai $\alpha = \frac{0,05}{2} = 0,025$. Dikarenakan nilai signifikan $0,000 < 0,025$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Ungu, dkk [5] bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung matriks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada subpokok bahasan persegi panjang dan persegi di kelas VII SMP PGRI 2 Tempurejo, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis pada subpokok bahasan persegi panjang dan persegi kelas VII PGRI 2 Tempurejo.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya.

1. Bagi peneliti lain yang ingin menindaklanjuti penelitian ini perhatikan dengan seksama terkait dengan alokasi waktu dan ketersediaan fasilitas pendukung.
2. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran, serta membuat pembelajaran yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [2]. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- [3]. Noor, J. 2012. *Metode penelitian*. Jakarta: Kencana
- [4]. Siregar, S. 2013. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara
- [5]. Unggu,dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Matriks Di Kelas X SMK Justitia Palu*. *AKSIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 6 Nomor 1, Maret 2017